

1. TOURIST TRADE

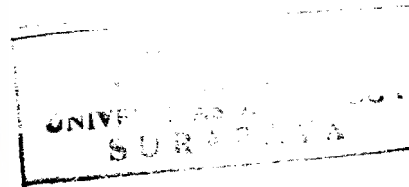
ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

2. TRANSPORTATION

**POTENSI TAMAN NASIONAL MERU BETIRI SEBAGAI OBYEK  
WISATA UTAMA DI JAWA TIMUR DITINJAU DARI SEGI  
SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI**  
(Studi Deskriptif Tentang Sarana dan Prasarana Transportasi Dalam  
Menunjang Industri Pariwisata di Taman Nasional Meru Betiri)

**TUGAS AKHIR**

KIK  
Fis. PW. 42/0  
Pra  
P



Disusun Oleh

**ENDY EKO PRASETIO**

**NIM : 079610107-S**

**PROGRAM STUDI D-3 PARIWISATA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**Semester Gasal 1999-2000**

## HALAMAN PERSETUJUAN



NIP. 132 230 972

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji

Pada tanggal: Januari 2000

Panitia Penguji terdiri dari:



M. Nurdin Razak, S.sos

NIP. 132 230 972

Andy Umardiono, S.sos

NIP. 132 230 985

## ABSTRAKSI

Industri pariwisata terus berkembang seiring dengan kemajuan di bidang transportasi, akomodasi, dan komunikasi. Pada dekade 1980 dan 1990-an pariwisata telah menjadi suatu industri yang mendunia (*global*) dan setiap negara di muka bumi ini berlomba-lomba mengembangkan industri pariwisatanya masing-masing untuk menarik kunjungan wisatawan sebanyak-banyaknya dan meraup keuntungan sebanyak mungkin.

Indonesia sendiri sebagai negara berkembang yang mempunyai banyak potensi wisata terus berusaha untuk mengembangkan kepariwisataan di tanah air. Salah satu jenis wisata yang sedang digalakkan oleh pemerintah pada saat ini adalah wisata alam atau *ecotourism*. Hal ini tentunya tidak terlepas dari keindahan serta kekayaan alam melimpah yang dimiliki Indonesia sebagai modal dasar bagi pengembangan wisata alam.

Propinsi Jawa Timur merupakan salah satu propinsi yang pada saat ini tengah giat mengembangkan wisata alam. Hal ini dikarenakan potensi alam dan keanekaragaman hayati yang dimiliki Jawa Timur sangat melimpah. Jawa Timur merupakan propinsi yang memiliki taman nasional terbanyak di Indonesia, salah satunya yang cukup menarik adalah Taman Nasional Meru Betiri. Dari segi keindahan dan keanekaragaman hayati yang dimilikinya, Taman Nasional Meru Betiri ini tidak kalah bila dibandingkan dengan Taman Nasional Bromo-Tengger-Semeru yang menjadi primadona obyek wisata di Jawa Timur. Hanya saja Taman Nasional Meru Betiri mempunyai kekurangan dalam segi sarana dan prasarana transportasi. Padahal sektor transportasi merupakan sarana penunjang yang vital bagi suatu obyek wisata agar dapat dikunjungi oleh wisatawan dengan mudah. Karena alasan itulah maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: *'Bagaimana Potensi Taman Nasional Meru Betiri Sebagai Obyek Wisata Utama di Jawa Timur Ditinjau Dari Segi Sarana dan Prasarana Transportasi?'* Dengan merumuskan permasalahan sebagaimana tersebut diatas, penulis hendak membahas tentang sarana dan prasarana transportasi dalam menunjang industri pariwisata di Taman Nasional Meru Betiri.

Dipilihnya Taman Nasional Meru Betiri sebagai lokasi penelitian dikarenakan alasan-alasan yang bersifat *purposive* (pertimbangan-pertimbangan yang berkaitan dengan ruang dan waktu), dimana Taman Nasional Meru Betiri dekat dengan tempat tinggal penulis, sehingga akan mempermudah dalam usaha pengumpulan data.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, studi dokumenter, dan *interview* atau wawancara yang menggunakan sejumlah informan sebagai sumber informasi utama. Alasan dipilihnya informan sebagai narasumber utama adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin dalam waktu yang relatif singkat.



Kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian ini adalah bahwa Taman Nasional Meru Betiri sebenarnya memiliki potensi wisata yang cukup besar dan sarana akomodasinya secara umum sudah cukup baik, namun untuk menuju langsung ke Taman Nasional Meru Betiri masih cukup sulit karena kondisi jaringan jalan yang sebagian besar masih buruk dan sarana angkutan umum yang tersedia sangat terbatas jumlahnya. Kekurangan dalam segi sarana dan prasarana transportasi inilah yang kita harapkan dapat segera dibenahi sehingga Taman Nasional Meru Betiri nantinya akan benar-benar dapat menjadi obyek wisata utama di Jawa Timur.

